

Berikut Logo Muktamar Aisyiyah ke 48

Rabu, 31-07-2019

Filosofi dan Pemaknaan

Logo Muktamar Aisyiyah ke-48 di Surakarta

10-14 Dzulqo'dah 1441 H / 1-5 Juli 2020 M

Batik Truntum

Batik ini diciptakan Kanjeng Ratu Kencana, yakni Permaisuri dari Sunan Paku Buwana III yang menjadi salah satu dari tujuh motif Batik Solo yang paling memukau dunia. Secara etimologi, truntum itu sendiri berasal dari isitlah teruntum–tuntum (bahasa Jawa) artinya tumbuh lagi. Taruntum memiliki arti senantiasa bersemi dan semarak lagi. Batik truntum memiliki pola yang halus dan sederhana. Bermotif seperti taburan bunga-bunga abstrak kecil, atau menyerupai kuntum bunga melati. Terkadang berbentuk seperti bintang yang bertaburan di langit. Biasanya batik jenis truntum ini dipakai oleh pengantin perempuan dalam acara midodareni, dipakai juga pada acara panggih.

Motif Batik Truntum sering dimaknai sebagai kasih sayang, penuntun atau bisa juga dimaknai sebagai panutan seperti gerakan dakwah Aisyiyah yang melintas zaman, yang telah melahirkan perempuan berkemajuan yang mencerahkan peradaban bangsa.

Bengawan Solo

Bengawan Solo adalah sungai kebanggaan masyarakat Surakarta, kota tempat dimana Muktamar Aisyiyah akan digelar. Sifat air yang selalu mengalir ke tempat rendah analog dengan sikap rendah hati pada manusia. Air selalu ingin berguna bagi makhluk hidup yang ada di bawahnya. Ibarat pemimpin, air adalah pemimpin yang melayani. Jika ia berada di posisi teratas, maka ia akan menjadi pelayan bagi orang-orang yang membutuhkan di bawahnya. Air identik dengan sumber kehidupan, sumber inspirasi yang selalu mengalir bagaikan gerakan dakwah Aisyiyah yang melintas batas. Ikon bengawan Solo dan Batik Truntum dikemas dalam warna kuning-oranye menggambarkan kehangatan, kecerdasan, semangat dan intelektual

Sang Surya / Bunga Matahari

Sinar berwarna biru yang diambil atas dasar logo Aisyiyah yang bermakna dakwah yang mencerahkan, yang kemudian bentuknya dimodifikasi dengan salah satu ornament/eleman dari Gedung Siti Walidah, UMS menggambarkan tempat digelarnya Muktamar Aisyiyah 48

Jenis Huruf

Jenis huruf yang dipakai dalam penulisan logo menggunakan huruf Gotham Bold dan Gotham Book, Italic berwarna biru kombinasi hijau muda yang mengesankan modern, kokoh tetapi fleksibel/luwes. Penulisan menggunakan "huruf kecil" (lowercase) bermakna kesetaraan dan kelembutano